

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA COVID-19
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DISEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD FADEL RAHMAN

NIM. 11810113651

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA COVID-19
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DISEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD FADEL RAHMAN
NIM. 11810113651

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Tingkat Motivasi Belajar Siswa Masa Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Fadel Rahman NIM.11810113651 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Rabiul Akhir 1445 H
20 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tingkat Motivasi Belajar Siswa Masa Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Fadel Rahman NIM. 11810113651 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tanggal 20 Jumadil Awal 1445 H/04 Desember 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1445 H
04 Desember 2023 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah


Penguji I


Dr. Zarkasih, M.Ag.

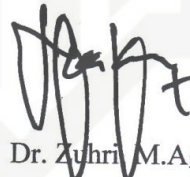
Penguji III


Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II


H. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV


Dr. Zuhri, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fadel Rahman
 NIM : 11810113651
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 11 Januari 2000
 Program Studi : pendidikan Agama islam
 Judul : Tingkat Motivasi Belajar Siswa Masa Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 November 2023
 Yang membuat pernyataan


 10000
 SPULLUH RIBU RUPIAH
 METERAI
 TEMPEL
 0114DAKX751771635

Muhammad Fadel Rahman

NIM. 11810113651

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Kemudian juga tidak kalah pentingnya shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan keimanan dan juga ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Tingkat Motivasi Belajar Siswa Masa Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa untuk ayahanda Yon Hefri, ucapan terimakasih penulis ucapkan atas dukungan, kasih sayang, pendidikan, moril maupun materil. Ibunda Yusmainar yang telah ridho dan rela mengandung, melahirkan, membesarkan, menjaga dan mendidik, serta senantiasa mendoakan dalam setiap pintanya. Abang Azhari Rahman Yuwido dan adik Muhammad Farhan Al Farabi, yang juga memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi tidak terlepas dari bantuan doa dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Masud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Afrida, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Mohd. Fauzan, S.Ag.MA., Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Hj.Ermita,S.Pd,MM, Kepala Sekolah Negeri 12 Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian.
 10. Jabariah, SHI, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu selama penelitian berlangsung.
 11. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan serta doanya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah *Subhanahu Wataala. Aamiin Ya Rabbal'Alamin*

Pekanbaru, 25 Oktober 2023

Penulis

Muhammad Fadel Rahman
NIM.11810113651

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Rabb, Alhamdulillah terima kasih atas segala nikmat Islam, iman, sehat, permintaan dan doa-doaku yang selalu Engkau kabulkan. Wahai Baginda Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wa Salam, Terima kasih telah memperjuangkan Islam dan menjadi suri teladan bagi kehidupan umat manusia.

Kepada ayahanda Yon Hefri, terima kasih karena tak pernah lelah mencintaiku, memberikan apa yang aku mau, dan tak pernah mengeluh selalu bekerja keras demi aku. Hingga aku menikmati kehidupan yang layak dan bahagia hingga hari ini. Dan ibunda Yusmainar, guru pertamaku dan ibu terhebat dalam hidupku, terima kasih tidak pernah meninggalkan aku dan tidak pernah putus asa mendidikku untuk menjadi laki-laki yang baik dan mandiri. Tanpamu aku tidak akan menikmati hidup dengan seberuntung ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Abang Azhari Rahman Yuwido. dan adik Muhammad Farhan Al Farabi. Terima kasih telah hadir menjadi abang dan adikku yang menyayangiku. Kalian tempat bersenda gurau yang seru. Semoga kalian bangga memiliki abang dan adik

ABSTRAK

Muhammad Fadel Rahman, (2023): Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19 dengan Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19 dengan pasca covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Subjek penelitian ini peserta didik SMAN 12 Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini ialah Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 204 orang dan sampel penelitian berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa adanya perbedaan signifikansi motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masa covid dan pasca covid. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $11,263 > 1,983$. Mean skor siswa pasca covid ialah 36,07 lebih tinggi dibandingkan mean skor siswa masa covid ialah 30,63.

Kata Kunci: *Masa Covid-19, Pasca Covid-19, Motivasi Belajar*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fadel Rahman, (2023): The Difference of Student Learning Motivation Between Covid-19 and Post Covid-19 Era on Islamic Education Subject at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at finding out whether there was or not a difference of Islamic Education learning motivation between Covid-19 era and post Covid-19 era at State Senior High School 12 Pekanbaru. The subjects of this research were students at State Senior High School 12 Pekanbaru in the Academic Year of 2023/2024, and the object was student learning motivation at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was quantitative research. 204 students at State Senior High School 12 Pekanbaru were the population of this research, and the samples were 102 students. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the data analysis result, there was a significant difference of learning motivation on Islamic Education subject between Covid-19 era and post Covid-19 era. It was proven with the score of t_{observed} that was higher than t_{table} at 5% significant level, $11.263 > 1.983$. There was a difference of student learning motivation between Covid-19 era and post Covid-19 era. It was proven with student mean score post Covid-19 era that was 36.07, and it was higher than the student mean score of Covid-19 era 30.63.

Keywords: *Covid-19 Era, Post Covid-19, Learning Motivation*

ملخص

محمد فاضل رحمن، (٢٠٢٣): الاختلافات في دافعية تعلم الطلاب خلال كوفيد-١٩ وما بعده في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الاختلافات في دافعية تعلم الطلاب خلال كوفيد-١٩ وما بعده في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. أفراد هذا البحث هم الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤. الموضوع من هذا البحث هو دافعية التعلم لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. هذا النوع من البحث كمي. مجتمع هذا البحث هم طلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو، ويبلغ عددهم ٢٠٤ شخصًا وعينة هذا البحث يبلغ عددها ١٠٢ شخصًا. تستخدم تقنية أخذ العينات هي أخذ العينات الهادفة. تستخدم تقنيات جمع البيانات طرق الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار ت. وبناء على نتائج تحليل البيانات، تبين وجود فروق هامة في دافعية التعلم في مادة التربية الإسلامية خلال فترتي كوفيد وما بعده. تم إثبات ذلك من خلال كون قيمة حساب تالأكبر من جدول ت عند مستوى أهمية ٥٪، $11.263 < 1.983$. متوسط درجات الطلاب بعد كوفيد البالغ ٣٦.٠٧، وهو أعلى من متوسط درجات الطلاب خلال كوفيد، والذي كان ٣٠.٦٣.

الكلمات الأساسية: فترة كوفيد-١٩، ما بعد كوفيد-١٩، دافعية التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoretis.....	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Pasca Covid-19	24
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Penyajian Data.....	39
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dalam bahasa latin, yaitu “*movere*” yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Filmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu)

Motivasi menjadi kunci keberhasilan siswa bila dalam dirinya terdapat suatu kemauandominan untuk mencapai keberhasilan belajar dan tentukan berpengaruh pula pada perilakunya yang sesuai dengantujuan pendidikan, motivasi juga dapat digunakan untukmenjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam meraih prestasidalam dunia pendidikan. Motivasi merupakan aspek yang penting, tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar.¹ Kemampuan intelektual yang bersifatumum (inteligensi) dan kemampuan yang bersifat khusus(bakat) merupakan modal dasar utama dalam usaha mencapaiprestasi pendidikan, namun keduanya tidak akan berartiapabila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untukberprestasi sebaik-baiknya

Saat ini motivasi belajar siswa berperan penting terhadap mata pelajaran, sebab motivasi belajar itu harus ada dalam diri siswa. Untuk

¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti mata pelajaran, siswa dituntut untuk berperan aktif untuk menciptakan pembelajaran yang baik serta kondusif. Lebih spesifik lagi adalah motivasi harus dapat dicapai oleh seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan.²

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Winkel, 2003 dalam Puspitasari, 2012 definisi atas motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta

²Azwar S, *Dasar-dasar psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 35



sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Menurut Clayton Alderfer Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya.

Motivasi belajar (menuntut ilmu) bagi setiap penuntut ilmu memang dibutuhkan, bahkan sangat banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang memberikan pemahaman tentang manfaat menuntut ilmu dan perintah yang menganjurkan untuk belajar. Semua ungkapan dalam Al-Qur'an dan Hadis tersebut merupakan dalil-dalil yang dapat menjadi pedoman sebagai alat untuk memotivasi setiap umat Islam untuk terus menuntut ilmu. Al-Qur'an dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis merupakan sumber hukum utama dalam pendidikan islam karena di dalam keduanya terdapat sebuah pembelajaran, anjuran serta larangan bagi setiap hamba yang ingin mendalaminya.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Menurut Nashar motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku para individu.³

Seorang psikologi konvensional berpandangan bahwasanya yang mendorong seseorang berperilaku adalah kebutuhan atau merasa butuh terhadap sesuatu. Orang tidak melakukan sesuatu perbuatan jika tidak berkaitan dengan keperluan, kebutuhan dan tujuan.⁴

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasilhasil belajar yang semula tidak terduga.

SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah SMA Negeri yang berakreditasi A.

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang lalu di SMAN 12 seluruhnya dilaksanakan secara daring. Pada tahun ajaran 2022-2023 ini di SMA Negeri 12 Pekanbaru sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan adanya interaksi antara siswa dan guru. Terjadinya pembelajaran tatap muka dikarenakan adanya penurunan angka penularan Covid-19 di Kota Pekanbaru.

Namun di SMA Negeri 12 Pekanbaru peneliti masih melihat adanya permasalahan dalam motivasi belajar siswa pasca covid-19, dilihat dari masih

³Ibid

⁴Kadar. M. Yusuf, *Psikologi Qurani*. (jakarta: Amzah, 2019) h. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

adanya siswa yang keluar masuk dalam pembelajaran, masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini ditunjukkan dari beberapa gejala yang di temui yakni:

1. Masih ada siswa yang kesulitan belajar
2. Masih ada siswa yang sulit menerima pembelajaran
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan latihan yang diberikan
4. Masih ada siswa yang bersendagurau di saat guru menerangkan
5. Masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan judul: **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pasca Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru**

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah proses penelitian tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, se hingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, motivasi belajar merupakan daya penggerak/dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa dan mampu menimbulkan kegairahan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

2. Masa Pasca Covid-19

Pasca Covid-19 merupakan suatu kondisi setelah masa pandemi Covid-19, Pasca pandemi covid-19, model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak berubah dan masih sama seperti saat sebelum pandemi covid-19. Pembelajaran sudah mulai dilakukan di sekolah secara tatap muka.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adala upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islm dari sumberutamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits,melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanamotivasi belajar siswa masa pasca covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa masa Pasca Covid-19Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Pekanbaru.

⁵Ramayulis, *Metologi Pendidikan agama islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2005) h 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini penelitian ini lebih terarah dan memberikan kemudahan kepada pembaca, maka penulis hanya memfokuskan pada :tingkat motivasi belajar siswa masa pasca covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru..

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan, makabagaimana penelitian mengenai tingkat motivasi belajar siswaPasca Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa Pasca Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi pendidikan Islam tentang pembelajaran pada Pasca Covid-19

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik dan calon pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan ajar dalam pentingnya tingkat motivasi belajar disaat Pasca Covid-19
- 2) Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai tingkat motivasi belajar siswa Pasca Covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai dayapenggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitasaktivitastertentu demi tercapainya suatu tujuan. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Bila di tinjau dari hakekatnya istilah motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang situasi termasuk di dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Banyak ahli memberi batasan tentang pengertian motivasi di antaranya adalah:

- 1) Menurut MC.Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶
- 2) Woodworth dan Marquis sebagaimana yang dikutip oleh Mulyadi, motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktiva-aktiva tertentu dan untuk mencari tujuan-tujuan tertentu⁷

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h 3

⁷Mulyadi, *Pengantar Psikologi Belajar*, (Malang: Biro ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel), 1990, h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi erat kaitannya dengan minat siswa yang memiliki minat tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan.⁸ Motivasi juga dapat dikatakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak mendorong siswa untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pelajaran. Ketika motivasi siswa yang tinggi akan mempengaruhi keinginan ia belajar yang tinggi pula dan begitu juga sebaliknya.

Motivasi itu sendiri berasal dari pribadi siswa yang mendorong siswa itu untuk melakukan sesuatu tujuan yang diinginkan, menurut Sumandi Suryabrata menjelaskan bahwasanya motivasi itu keadaan

⁸Loc. Cit, Jakarta:Prenada Mulia, 2017) h. 96



dalam pribadi seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁹

Implikasi prinsip motivasi bagi siswa ialah disadarinya oleh siswa bahwa motivasi belajar mereka harus dibangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar mereka secara terus menerus. Untuk dapat membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar mereka secara terus menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan/mengetahui tujuan belajar yang hendak di capai.¹⁰

Menurut Clayton Alderfer Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.¹¹

Menurut Nashar motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong semangat belajar para siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹²

⁹Harbeng masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Vol 05 Nomor 01: 2015, h. 36

¹⁰*Ibid*

¹¹Ghullam Hamdu & Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa di Sekolah Dasar*, Vol. 12 No. 1: 2011, h. 83

¹²Desy Ayu Nurmala & Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Vo.4 No: 1 Tahun: 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarnoto dan Abnisa mengatakan bahwa motivasi belajar di dalam Al-Qur'an dibagi ke dalam dua bagian yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal meliputi : prinsip keingintahuan, bertanya, peduli, percaya diri, relevansi dan harapan. Sedangkan motivasi eksternal terdiri dari : prinsip kesenangan, apresiasi, aktualisasi diri dan prestasi.¹³

Di dalam motivasi ada hal yang menjadi inti yaitu adanya dorongan, adanya pilihan dari dorongan tersebut untuk mengambil tindakan atau tidak serta adanya arah menuju suatu tujuan yang sudah ditargetkan

Al-Qur'an menyatakan bahwa diantara motivasi terpenting dalam belajar adalah menjadikan sipembelajar menjadi orang yang tercerahkan. Rujukan ayat dalam hal ini adalah sebagaimana yang terdapat di dalam surah az-Zumar/39 yang artinya:

“Katakanlah: *"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran"*”.

Menurut al-Maraghi mengatakan bahwa: “katakanlah hai Rasul kepadakaummu, adakah sama orang-orang yang mengetahui bahwa Ia mendapatkan pahala karena ketaatan kepada Tuhannya dan akan mendapatkan siksa yang di sebabkan kerduhakaannya, dengan orang-orang yang tidak mengetahui hal yang demikian itu ungkapan

¹³Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif AlQur'an. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 4(2), 210-219. <https://ejournal.insuiponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/1609>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dalam ayat ini menunjukkan bahwa yang pertama orang-orang yang mengetahui akan dapat mencapai derajat kebaikan sedangkan yang kedua orang-orang yang tidak mengetahui akan mendapat kehinaan dan keburukan”.¹⁴

Belajar dapat dikatakan proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman.¹⁵ Belajar menurut Surya adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam proses interaksinya dengan lingkungannya.¹⁶ Belajar merupakan suatu proses dua arah, dimana siswa memerlukan feedback dari pengajar dan begitupun sebaliknya, agar diperoleh hasil belajar yang lebih efektif.

Ilmu yang dimaksud dengan ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa ilmu dalam pandangan Al-Qur’an bukan hanya ilmu agama. Di sisi lain, itu menunjukkan bahwa itu juga menunjukkan bahwa ilmu haruslah menghasilkan khasyiah, yakni rasa takut dan kagum kepada Allah, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta memanfaatkannya untuk kepentingan makhluk.¹⁷

¹⁴Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, Jilid VIII, (Beirut: Dar Al-Fikr, tt.), h.151.

¹⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 85

¹⁶Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), h. 14

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid X, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2010), h. 25.

Maka dari pengertian tentang motivasi dan belajar penulis mengambil kesimpulan bahwasanya motivasi belajar adalah perubahan, pengarahannya dan membuat energi dalam diri seseorang guna mendorong untuk mencapai tujuan akhir yaitu terciptanya proses belajar yang baik dan selanjutnya terwujudnya tujuan pembelajaran. Dari motivasi ada hal yang menjadi inti yaitu adanya dorongan, adanya pilihan dari dorongan tersebut untuk mengambil tindakan atau tidak serta adanya arah menuju suatu tujuan yang sudah ditargetkan

b. Jenis Motivasi

Motivasi terbagi menjadi 2, yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam proses pembelajaran siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, hadiah dari guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah Jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri siswa sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari siswa itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan siswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari guru, orang tua, maupun lingkungan masyarakat.¹⁸

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik

¹⁸Harbeng masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Vol 05 Nomor 01: 2015, h. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁹

Motivasi Ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar siswa, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa tersebut mau melakukan sesuatu.

Motivasi yang ada pada manusia dapat bersumber dari diri manusia itu sendiri (intrinsik) atau juga dari luar (ekstrinsik). Pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu motivasi intrinsik sebaiknya ditimbulkan dan diaktifkan dalam diri setiap individu

c. Fungsi Motivasi

Menurut sardiman, fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus di kerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

¹⁹Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁰

Menurut Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi sebagai pengarah yaitu berfungsi menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan.
- 3) Motivasi berfungsi penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan.²¹

Dari pendapat yang telah dicantumkan dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai tenaga penggerak untuk mendorong, mengarahkan, dan menentukan seseorang. Dalam hal ini adalah siswa, yaitu untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.

d. Bentuk Motivasi Belajar

Adapun bentuk motivasi belajar menurut Hamzah dan Uno:

- 1) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Cita-cita dan harapan di masa depan

²⁰Sardiman A.M, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),h 89-91

²¹Desy Ayu Nurmala & Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Vo.4 No: 1 Tahun: 2014



- 4) Penghargaan dalam belajar
- 5) Kegiatan yang menarik perhatian dalam belajar
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif

Adapun menurut Sugihartono

- 1) Kualitas keterlibatan Kognitif siswa yang sangat tinggi selama proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Keterlibatan afektif siswa yang tinggi
- 3) Upaya siswa dalam mempertahankan motivasi belajarnya

Motivasi yang diberikan oleh guru kepada anak didik supaya anak didik dapat terdorong untuk belajar di sekolah adalah dengan memberi angka kepada siswa sebagai simbol atau nilai kegiatan di dalam belajar. Hadiah yang diberikan sebagai penghargaan atau supaya pekerjaan belajarnya yang membuat siswa termotivasi, saingan/kompetisi di dalam proses belajar mengajar mengarahkan anak didik untuk lebih meningkatkan prestasi, ego involmen (harga diri) yang dimiliki siswa hendaknya dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dicapai dengan memberi ulangan sebagai evaluasi di dalam mencapai hasil belajar yang dilakukan oleh guru dapat mendorong anak didik untuk termotivasi dan bisa menjawab ulangan yang diberikan mengetahui hasil belajar seseorang anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila mengetahui hasil belajar dari evaluasi yang diberikan akan semangat meningkatkan belajarnya serta adanya peran serta orang tua. Dengan lambang tanda tangan orang tua untuk setiap hasil ulangan, pujian seorang guru diberikan kepada anak didik merupakan reinforcement yang positif sekaligus motivasi yang baik, hukuman merupakan reinforcement yang negatif tetapi guru harus memberikan secara tepat dan bijak.

Hasrat belajar yang dimiliki anak didik dapat menghasilkan motivasi untuk hasil belajar siswa, minat guru dapat memotivasi siswa dengan melihat minat yang dimiliki anak didik. Guru dapat mengajar untuk memberikan pengetahuan untuk mencapai tujuan belajar, guru haruslah dapat mengarahkan siswa yang rajin menjadi belajar lebih bermakna sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-Cita atau Aspirasi

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemampuan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemauan Siswa

Tanggung jawab seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan sekolah yang sehat, dan pergaulan perlu di pertinggi agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah.

5) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.²²

6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam mengajar siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain²³

²²Dimiyati dan Mujiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 56

²³Desy Ayu Nurmala & Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Vo.4 No: 1 Tahun: 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Peranan motivasi dalam pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, Termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam: (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (4) menentukan ketekunan belajar.

Secara rinci peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah di lalukannya.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar Motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila



seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.²⁴

g. Strategi Motivasi Belajar

Pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar murid. Hal ini berarti bahwa pendidik harus mempunyai strategi untuk memotivasi belajar murid. Ada beberapa strategi motivasi belajar yang di kemukakan oleh Rifa'i yaitu: membangkitkan minat belajar, mendorong rasa ingin tahu, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, dan membantu murid dalam merumuskan tujuan belajar.

Dengan menerapkan beberapa strategi motivasi belajar, diharapkan pendidik mampu membangkitkan rasa ingin tahu murid terhadap materi pelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi seperti, studi kasus, diskoveri, inkuiri, diskusi, curah pendapat dan sebagainya dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu murid. Selain itu, pendidik juga dapat membangkitkan motivasi belajar murid dengan cara pemutaran film, mengundang pembicara tamu, demonstrasi, komputer, simulasi, bermain peran, dan lainnya. Pendidik hendaknya mendorong dan membantu murid agar merumuskan dan mencapai tujuan belajarnya sendiri.²⁵

²⁴Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016), h. 156-158

²⁵Ahmad Rifai dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UPT MKU UNNES, 2010), h. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pendapat Para Ahli Tentang Motivasi Belajar

Menurut seorang ahli ilmu pendidikan menyatakan bahwa dalam motivasi pada suatu hierarki dari bawah sampai ke atas dalam hal ini ada beberapa teori yang selalu berkaitan dalam soal kebutuhan yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan yaitu rasa aman, bebas dari rasa takut
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan kasih yaitu rasa diterima dimasyarakat, keluarga, sekolah.
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri yakni hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.²⁶

Teori-teori tersebut merupakan pengantar untuk lebih memahami motivasi, bagaimana seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu dan ditingkatan mana motivasi yang dimilikinya berada.

2. Pasca Covid-19

New normal atau pasca pandemi merupakan kondisi sosial/kebiasaan perilaku sosial individu dalam suatu masyarakat yang muncul setelah adanya Covid-19²⁷. Masyarakatnya pun jadi merasakan perubahan-perubahan yang terjadi dari efek pandemi ini. Hal ini membuat

²⁶Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 80

²⁷Ebita Malau, *Kajian Deskriptif tentang Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Paradigma Keilmuan*, Lentera :Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1 No. 2 Februari Tahun 2021, h 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat mulai terbiasa menghadapi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia, sehingga masyarakat akhirnya menciptakan perilaku kebiasaan kehidupan baru selama masa pandemi. Penyesuaian-penyesuaian baru atau kita menyebutnya sebagai New Normal atau normalisasi baru/kembali. Normalisasi baru ini meliputi banyak hal, baik dari pola hidup, tindakan, maupun kebiasaan. Dalam penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan, kita mendapatkan berbagai ilmu baru untuk bertahan dalam keadaan yang memaksa kita untuk mengganti kebiasaan lama. Pada dasarnya, kita sebagai manusia akan terus berkembang, baik pada populasi maupun kemampuan berpikir dan penyesuaian diri.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Al Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁸

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup AL Quran dan Al-Hadits, keimanan, ahlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan

²⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).²⁹

Dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial

²⁹*Ibid*, hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanya, berbangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁰

Oleh karena itu, berbicara tentang Pendidikan Agama Islam, Baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai nilai islam dan tidak di benarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.

d. Jenis jenis evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar siswa dapat di ketahui melalui pelaksanaan evaluasi, karena dengan cara itulah dapat di ketahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa atau baik buruknya hasil belajarnya. Di samping itu evaluasi berguna pula untuk mengukur tingkat kemajuan yang di capai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu, juga untuk mengukur posisi atau keberadaan siswa dalam kelompok kelas serta mengetahui tingkat usaha belajar siswa..

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah:

- 1) Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang di tunjukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, di lakukan pada saat akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topic, dan di maksudkan

³⁰*Ibid*, h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang telah di rencanakan.

- 2) Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang di tunjukan untuk keperluan penentuan angka kemajuan atau hasil belajar siswa.
- 3) Evaluasi penempatan merupakan evaluasi yang di tunjukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan yang sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Evaluasi diagnostic merupakan evaluasi yang di tujukan untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang di alami oleh siswa tertentu.³¹

B. Penelitian yang Relevan

1. Fery Nur Indahsari (2016), melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Praktik antara Kelas XI dan Kelas XII Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta” hasil penelitian yang di dapat ialah Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan harga hitung hasil belajar = 2,35 dan harga hitung motivasi = 4,3097, hasil belajar lebih kecil dibandingkan tabel = 3,41 dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Hasil Motivasi belajar lebih besar dibandingkan tabel = 3,41 dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fery Nur Indahsari dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X, yaitu sama sama

³¹ Hamdani, *strategi belajar mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 306

³²Fery Nur Indahsari, “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Praktik antara Kelas XI dan Kelas XII Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta”, (Yogyakarta:2016) h. 11



menggunakan perbedaan motivasi belajar sedangkan perbedaannya terletak di variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan Fery Nur Indahsari digunakan prestasi belajar praktik sedangkan penelitian ini menggunakan masa covid-19 dan pasca covid-19.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Atika Fitriyani Pramudita (2018), melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa yang Tinggal diluar Pondok Pesantren pada Siswa Kelas XI Di MAN 4 Bantul” hasil penelitian yang di dapat ialah tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul dikategorikan tinggi dengan jumlah *mean* yaitu 84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437. Sedangkan tingkat motivasi PAI siswa yang tinggal di luar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul dikategorikan cukup dengan jumlah *mean* sebesar 80,75 dan standar deviasi 7,990. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Atika Fitriyani Pramudita terletak pada variabel X yaitu sama sama menggunakan perbedaan motivasi belajar sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu pada penelitian yang dilakukan Atika Fitriyani Pramudita digunakan Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa yang Tinggal diluar Pondok Pesantren sedangkan penelitian ini menggunakan covid-19 dan pasca covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian.

Adapun yang akan dioperasionalkan yaitu motivasi belajar.

1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Cita-cita dan harapan di masa depan
4. Lingkungan belajar yang kondusif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sistematis yang dilaksanakan dengan alamiah sebagaimana keadaan tanpa ada rekayasa. Penelitian deskriptif ini merupakan metode yang digunakan dalam menganalisa ataupun memberikan gambaran atas hasil dari penelitian.³³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Pekanbaru, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 12 Pekanbaru TA 2022/2023

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswapasca covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Pekanbaru

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati subjek dan objek terkait motivasi belajar siswa pada masa covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format penelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Wawancara

Menurut Djaman Satori & Aan Komariah mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³⁴

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpung informasi dari interviewee yang pada peneliti kualitatif yang dari padanya pengetahuan dan

³⁴ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman diperoleh. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti adalah pengumpul data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah untuk memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberlakuan poin pelanggaran dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 2 Tambusai Utara. Informan dalam wawancara ini yaitu Guru BK dan Wakil kesiswaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka.³⁵ Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga bisa mengumpulkan data yang dibutuhkan, oleh karena itu tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data antara lain:

³⁵Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), h 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data yaitu penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Data disajikan secara tertulis berdasarkan kasus yang saling berkaitan disusun dengan cara sistematis dan mudah dipahami. Tampilan data (data display) digunakan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks, wawancara, ataupun bagan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisa data kualitatif yang dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mencari hasil data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiandapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Pekanbaru memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, semangat dalam mengerjakan tugas dan lingkungan belajar yang kondusif.

B. Saran

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran yaitu untuk:

1. Sekolah

Sekolah sebagai tempat bagi siswa untuk melakukan pembelajaran, senantiasa memperhatikan motivasi belajar siswa dengan mempersiapkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta fasilitas yang mapan dan mumpuni.

2. Guru

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, selaku pelaksana pembelajaran harus mampu menunjukkan kreatifitas dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar termotivasi sehingga hasil belajar yang didapatkan baik. Apabila siswa antusias dalam belajar, hal itu menandakan bahwa motivasi belajarnya baik dan tentunya motivasi siswa dalam belajar tersebut akan memberikan efek yang baik pula pada hasil belajarnya.

3. Orang tua

Siswa Orang tua diharapkan masukan untuk mendidik dan memotivasi anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al Maraghi*, Jilid VIII, (Beirut: Dar Al-Fikr, tt.)
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020)
- Andrini Safitri, dkk, *Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013*, Vol 5 No 6 Tahun 2021
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Desy Ayu Nurmala & Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Vo.4 No: 1 Tahun: 2014
- Dimiyati dan Mujiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Ebita Malau, *Kajian Deskriptif tentang Pembelajaran Pasca Pandemi dalam Paradigma Keilmuan*, Lentera :Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1 No. 2 Februari Tahun 2021
- Fuan ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII, (Semarang : Badan Penerbit, 2016)
- Ghulam Hamdu & Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa di Sekolah Dasar*, Vol. 12 No. 1, 2011
- Harbeng masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Vol 05 Nomor 01: 2015
- Harbeng masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Vol 05 Nomor 01: 2015
- Harbeng Masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar*, Volume 05 No 01 ,2015
- Kadar. M. Yusuf, *Psikologi Qurani*. (jakarta: Amzah, 2019)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid X, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2010)
- Muhammad Syofian, dkk. *Kajian Literatur: Dampak Covid-19 terhadap pendidikan jasmani*, Volume 3, Nomor 2, 5-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016), hlm.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2015)
- Ramayulis, *Metologi Pendidikan agama islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2005)
- Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Mulia, 2017)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Sardiman A.M, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif AlQur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83, 2015
- Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, 2014)
- ZulhajjiRisman, 2017 Skripsi: “*Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik*” (Janepono: UIN Alauddin Makassar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2 Kajor PAI Catatan Kajor PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
DRA. AFFRIDA, M-DA	
Pekanbaru, 25-5-2022	DITERUSKAN KEPADA:
 Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	2 Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi", tau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" co et "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

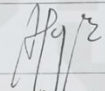
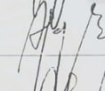
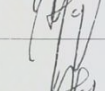
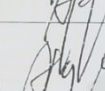
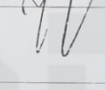
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



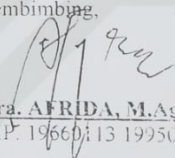
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : DRA. AFRIDA, M.AG
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Fadel Rahman
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810113651
5. Kegiatan :


No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	6/06-2022	Latar belakang		
2	20/06-2022	Teori		
3	10/07-2022	Konsep operasional		
4	16/07-2022	Metode Penulisan Penelitian		
5	26/07-2022	ACC Proposal		
6				
7				

Pekanbaru, ²⁶⁻⁰⁷.....2022
 Pembimbing,


 Dra. AFRIDA, M.Ag
 NIP. 19660113 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

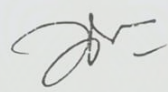

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



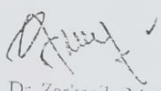
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadel Rahman
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810113651
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 3 November 2022
 Judul Proposal Ujian : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19 dengan Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed.	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S.M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekantaru, 21 November 2022
 Peserta Ujian Proposal



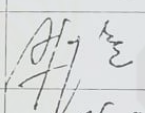
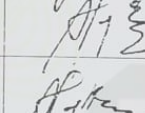
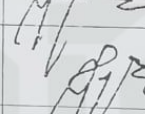

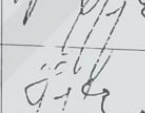

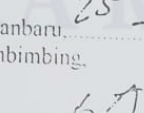
Muhammad Fadel Rahman
 NIM 11810113651

UIN SUSKA RIAU



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing :
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa
4. Nomor Induk Mahasiswa
5. Kegiatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	10/4-2023	Angket variabel x dan y		
	15/4-2023	Perbaikan Angket		
	18/4-2023	ACC Angket		
	26/4-2023	Pengajian data		
	1/9-2023	Analisis Data		
	22/10-2023	Kesimpulan dan Saran		
	25/10-2023	ACC mawacana		

Pekanbaru, 25 - okt 2022
Pembimbing,

NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8240/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammad Fadel Rahman**
NIM : 11810113651
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19 Dengan Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA N 12 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2023 s.d 22 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya. Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070 / SMAN.12 / X / 2023 / 1687

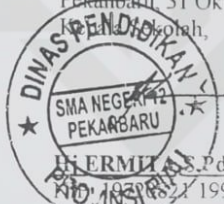
Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/14060 Tanggal 05 Mei 2023 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **MUHAMMAD FADEL RAHMAN**
 NIM : 11810113651
 Program Studi : S1 / Pendidikan Agama Islam
 Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei s.d 30 Oktober 2023, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MASA COVID-19 DENGAN PASCA COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU.”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023
 Kepala Sekolah,

 H. ERMITA, S.Pd, M.M
 NID. 199802211998022001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/56721
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8240/2023 Tanggal 22 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

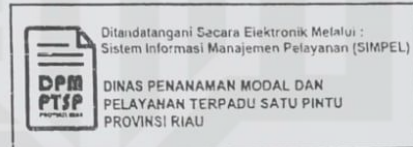
1. Nama	MUHAMMAD FADEL RAHMAN
2. NIM / KTP	118101136510
3. Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MASA COVID-19 DENGAN PASCA COVID-19 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Fadel Rahman, lahir di Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 11 Januari 2000 merupakan anak ke-2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Yon Hefri dan Yusmainar. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Babussalam Kecamatan Tampan pada tahun 2006 dan menyelesaikan pendidikan dasar tersebut pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kecamatan Tampandan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari sekolah tingkat pertama kemudian melanjutkan ke tingkat atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dengan bidang studi keahlian Ilmu Pendidikan Alam kemudian lulus pada tahun 2018. Keseluruhan sekolah tersebut terletak di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Setelah itu mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur PBUD dan lulus pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Penulis menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2018-sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.